

SISOSIALISASI ARTI DAN MAKNA PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Syifa Setiawati¹

Thomas Nadeak, SE., MM²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

pk19.syifasetiawati@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 yang bekerja sama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2022 sampai 31 Juli 2022 yang berlokasi di Desa Dayeuhluhur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk mengimplementasikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini berlokasi di SDN Dayeuhluhur 01 yang melibatkan siswa/siswi kelas 5 dengan jumlah siswa nya yaitu sebanyak 26 orang. Metode penulisan dalam artikel ini menggunakan Deskriptif Kualitatif. Melalui metode tersebut, penulis dapat menggambarkan, menerangkan, dan menjelaskan pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari. Data yang diperoleh penulis yaitu melalui observasi, sosialisasi, dan dokumentasi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan pasal 37 disebutkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Oleh karena itu pendidikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan dampak yang baik untuk siswa/siswa dan masyarakat agar mematuhi dan menganut nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang mempunyai banyak makna untuk kehidupan sehari-hari dalam beragama, memberikan pendapat dan lain-lain.

Kata Kunci : Makna Pancasila, Lambang Garuda.

PENDAHULUAN

Desa Dayeuhluhur merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Total Luas dari desa Dayeuhluhur seluas 567 Hektar. Desa Dayeuhluhur berbatasan langsung dengan desa lain, sebelah utara berbatasan dengan Desa Lemah Karya, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lemah Duhur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasir Kamuning, dan sebelah Barat Desa Lemah Duhur. Jumlah penduduk dari Desa Dayeuhluhur adalah 6.279 jiwa dengan Jumlah laki-laki 3.196 jiwa dan Perempuan 3.083 jiwa. Jumlah kartu keluarga sebanyak 2.153 KK. Di Desa Dayeuhluhur terdapat 3 sekolah Dasar dan satu sekolah menengah pertama yang diantaranya yaitu SDN Dayeuhluhur I, SDN Dayeuhluhur II, SDN Dayeuhluhur III, Dan SMPN 1 Tempuran.

Tahun ajaran baru 2022/2023 telah dimulai. Pada tahun 2022 ini kita masih dihadapkan oleh pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. Wabah Pandemi Covid-19 berdampak dalam berbagai aspek diantaranya ekonomi, pemerintahan, hingga bidang pendidikan pun ikut terdampak. Pandemi Covid-19 dalam bidang pendidikan berdampak positif maupun negatif. Pada tahun ajaran ini merupakan pemulihan pendidikan melalui pembelajaran tatap muka dengan ketentuan yaitu sekolah sebagian besar sudah melengkapi fasilitas kesehatan dan menyusun protokol kesehatan yang menjadi syarat pertemuan tatap muka (PTM).

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), dengan ini kami sampaikan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring.

Pancasila merupakan landasan normative yang sudah pasti mendalam begitu kuat dan merupakan ideologi didalam kegiatan berkehidupan masyarakat Indonesia yang

menjadikan Pancasila sebagai pedoman khususnya dalam jalinan sesama manusia yang memiliki berbagai macam suku, ras, dan agama (Bhagaskoro, Utungga, syarifuddin, 2019). Pancasila dengan seiringnya perjalanan waktu seakan mulai pudar dan tenggelam. Misalnya seperti pada nilai dasar dari sila ke-3 dimana sila tersebut mengajarkan tentang pentingnya persatuan, namun sekarang ini dengan kenikmatan dari berkembangnya teknologi tidak sedikit orang-orang melupakan nilai dari persatuan, dibalik dari berkembangnya teknologi yang semakin maju dan modern di Indonesia merupakan salah satu yang paling banyak mempengaruhi adanya perubahan sifat juga sikap bangsa Indonesia yang akan mampu menurunkan moral dan sikap kebangsaan Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membahas arti dan makna Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di SDN Dayeuhluhur I Kecamatan Tempuran. Tulisan akan mengulas arti dan makna Pancasila dan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari yang berlokasi di SDN Dayeuhluhur I Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang.

METODE

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kumulatif. Dari metode tersebut, penulis dapat menggambarkan, menerangkan, dan menjelaskan pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari. Data yang diperoleh penulis yaitu melalui observasi, sosialisasi, dan dokumentasi.

Penelitian berlokasi di Desa Dayeuhluhur Kecamatan Tempuran. Dipilihnya lokasi ini karena Desa Dayeuhluhur merupakan tempat peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengambilan data primer dilakukan secara langsung di SDN Dayeuhluhur I kelas 5B. sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal dan buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Indonesia adalah salah satu Negara yang mempunyai histori dan asas ideologi yang digunakan dalam aktivitas berbangsa dan bernegaranya, berlainan dengan Negaranegara lain di dunia. Pancasila diangkat menjadi ideologi bangsa Indonesia dikarenakan, nilai-nilai yang tercantum di pancasila adalah nilai-nilai asli dari kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Pancasila yang merupakan dasar Negara Republik Indonesia memiliki makna dan nilai-nilai luhur dalam setiap sila-silanya, karena setiap butir pancasila itu dirumuskan dari nilai-nilai yang sudah ada sejak zaman dulu dalam kehidupan pribadi bangsa Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila mesti ditumbuhkan sedari dini terhadap setiap masyarakat, penanaman sedari dini ini dapat dilakukan melalui pendidikan di tingkat dasar. Hal ini dilakukan karena, didalam nilai-nilai Pancasila ini tertera cita-cita bangsa Indonesia yang wajib untuk diangkat serta diupayakan. Nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan sejak dini agar masyarakat Indonesia dapat menjalankan kehidupannya dalam bermasyarakat dengan baik, apalagi Indonesia memiliki keanekaragaman suku, ras, agama, dan tingkat sosial.

Pudarnya nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dapat sangat berakibat bagi bangsa Indonesia, diantaranya mulai maraknya aksi tawuran yang dipicu oleh hal sepele. Kemudian terjadi kasus penistaan agama dan terjadi kejahatan-kejahatan yang mengatasnamakan agama seperti terorisme. Terorisme ini merupakan contoh akibat dari mulai pudarnya nilai-nilai pancasila sila pertama. Lalu maraknya terjadi pelecehan seksual, banyak terjadi korupsi, dan masih banyak lagi kasus-kasus lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan pancasila adalah sebagai dasar untuk mengontrol keberjalanan ketatanegaraan Negara pada bagian ideologi, politik, sosial budaya, ekonomi, dan pertahanan keamanan.

Sosialisasi yang dilaksanakan di SDN Dayeuhluhur 1 memaparkan materi yang berkenaan dengan makna dan arti lambang garuda pancasila. Yang menjelaskan tentang pancasila itu berasal dari bahasa sansakerta yang artinya panca adalah lima dan

silanya adalah dasar, jadi Pancasila adalah lima dasar yang merupakan landasan dari negara Indonesia. Dan arti dari lambang dari burung Garuda yaitu melambangkan negara Indonesia yang besar dan kuat. Selain itu warna emas pada burung Garuda melambangkan kemegahan dan kejayaan. Adapun makna lain dari burung Garuda ialah Bulu yang berada pada burung Garuda berjumlah 17 helai, bulu ekor berjumlah 8 helai, dan bulu pangkal ekor berjumlah 19 helai, dan bulu leher berjumlah 45 helai. Melambangkan tanggal kemerdekaan negara Indonesia yaitu 17-8-1945.



Gambar 1. Sosialisasi

Di dalam burung Garuda terdapat perisai itu terdapat “bintang segi lima, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, dan padi dan kapas” perisai ini melambangkan kelima sila Pancasila. Urutan sila-sila Pancasila ini adalah dari tengah kemudian ke kanan bawah dan selanjutnya melawan arah jarum jam. Dan dibagian bawah burung Garuda terdapat lambang Bhineka tunggal ika yang merupakan semboyan negara kita yang melambangkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yang terdiri dari berbagai suku, bangsa, dan agama. Tulisan itu diambil dari kitab Sutasoma karya Mpu Tantular yaitu seorang pujangga dari kerajaan Majapahit pada abad ke-14.

Pancasila memiliki fungsi dan peranan secara umum yaitu:

1. Pancasila Sebagai Jiwa Bangsa Indonesia. Esensi fungsi pancasila selaku jiwa bangsa Indonesia yakni supaya Indonesia senantiasa ada pada jiwa Pancasila dimana ada lima sila yang jadi karakteristik unik bangsa Indonesia.
2. Pancasila Sebagai Karakter Bangsa Indonesia Pancasila selaku karakter bangsa Indonesia. memiliki arti yakni, Pancasila hadir beriringan dengan lahirnya Negara Indonesia dimana Pancasila ini mempunyai karakteristik unik dan hanya dipunyai bangsa Indonesia.
3. Pancasila Sebagai Sumber dari Seluruh Sumber Hukum. Pancasila selaku pusat dari seluruh sumber hukum berarti Pancasila mengendalikan seluruh hukum yang berjalan di Indonesia. Seluruh peraturan perundangan yang terdapat di Indonesia wajib bersumber serta tidak berlawanan dengan Pancasila. Pancasila itu tercantum dalam syarat paling tinggi ialah dalam Pembukaan UUD 1945 yang diuraikan lebih jauh dari UUD 1945 serta hukum positif yang lain.
4. Pancasila Sebagai Perjanjian Luhur PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) selaku tubuh tempat perwakilan rakyat Indonesia pada bertepatan pada 18 Agustus 1945 menetapkan pembukaan serta batang badan UUD1945 yang berdasar pada Pancasila, sehingga bisa disimpulkan kalau Pancasila ini ialah ketentuan yaang terbentuk dari permufakatan bersama rakyat untuk selamanya.
5. Pancasila Sebagai Cita- Cita serta Tujuan Bangsa Indonesia. Cita- cita serta tujuan yang hendak dicapai bangsa Indonesia ialah warga adil serta sejahtera yang menyeluruh secara materil serta spiritual yang bersumber pada Pancasila.
6. Pancasila Sebagai falsafah Hidup. Bangsa Pancasila merupakan falsafah hidup serta karakter Bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai serta norma-norma yang oleh Bangsa Indonesia diyakini sangat benar, adil, bijaksana serta pas untuk Bangsa Indonesia buat mempersatukan Rakyat Indonesia.

Pancasila ialah dasar Negara Indonesia yang tersemat didalamnya lima sila, kelima sila tersebut memiliki nilai-nilai penting dari setiap silanya. Berikut ini adalah penjabaran nilai-nilai dari setiap sila pancasila.

1. Sila Pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”

Nilai yang terukir pada sila pertama ini menyatakan masyarakat Indonesia diarahkan untuk dapat beritikad dan beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pada sila ini juga memiliki nilai agar masyarakat Indonesia dapat memiliki sikap saling menghormati atau sikap toleransi antar pemeluk agama lain. Selain itu, sila ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia dalam penyelenggaraan Negara, politik, pemerintahan, hukum serta peraturan perundang-undang Negara dijalankan menurut nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.

2. Sila Kedua “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”

Sila ini menunjukkan agar Negara dapat mengangkat tinggi-tinggi derajat serta martabat seluruh manusia. Nilai yang terkandung pada sila ini yakni nilai kemanusiaan, yang dimana masyarakat Indonesia diharapkan dapat bersikap adil terhadap orang lain tanpa harus membedakan. Disini juga masyarakat Indonesia ditekankan untuk memiliki sikap ramah dan saling menyayangi diri sendiri, dengan lingkungan, dan menyayangi antar sesama manusia.

3. Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”

Pada sila ini terkandung nilai untuk dapat menunjukkan rasa cinta tanah air atau nasionalismenya, serta dapat hidup dengan damai atau akur tanpa harus meributkan masalah mengenai beragam perbedaan yang ada seperti keragaman individu, suku, ras, golongan, kelompok, maupun perbedaan agama atau keyakinan, dan masyarakat Indonesia harus dapat meningkatkan diri dalam kesatuan dan persatuan.

4. Sila Keempat “Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”

Nilai yang terkandungnya adalah masyarakat diharapkan dalam memecahkan suatu masalah dilakukan dengan melaksanakan kegiatan berunding serta menunjukkan perilaku sama-sama menghormati pendapat. Pada sila ini, nilai kerakyatan mesti dijalankan oleh semua orang saat melakukan aktivitas berbangsa dan bernegara.

5. Sila Kelima “keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

Sila ini mengandung makna agar masyarakat dapat memiliki sikap peduli terhadap sesama, memiliki sikap empati, tidak hidup boros dan berlebihan, serta dapat mewujudkan keadilan social dengan selalu berusaha menunjukkan diri melalui kerja keras.

Untuk memperkuat ingatan siswa/siswa kelas 5B di SDN Dayeuhluhur 1 kami mengadakan sesi tanya jawab untuk mengasah ingatan dan mengulas kembali materi yang telah kami berikan.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Dalam hal ini banyak yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk mengamalkan Sila ini, misalnya mengadakan pengendalian tingkat polusi udara agar udara yang dihirup bisa tetap nyaman; menjaga kelestarian tumbuh-tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar; mengadakan gerakan penghijauan dan sebagainya. Nilai-nilai Sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab ini ternyata mendapat penjabaran dalam

Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 di atas, antara lain dalam Pasal 5 ayat (1) sampai ayat (3); Pasal 6 ayat (1) sampai ayat (2) dan Pasal 7 ayat (1) sampai ayat (2).

Dalam Pasal 5 ayat (1) dinyatakan, bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat; dalam ayat (2) dikatakan, bahwa setiap orang mempunyai hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup; dalam ayat (3) dinyatakan, bahwa setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku (Retnasari & Hidayah, 2019).

Dalam Pasal 6 ayat (1) dikatakan, bahwa setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dan dalam ayat (2) ditegaskan, bahwa setiap orang yang melakukan usaha dan/ atau kegiatan berkewajiban memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup. Dalam Pasal 7 ayat (1) ditegaskan, bahwa masyarakat mempunyai kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup; dalam ayat (2) ditegaskan, bahwa ketentuan pada ayat (1) di atas dilakukan dengan cara: Meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat dan kemitraan; Menumbuhkan kembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat; Menumbuhkan ketanggap segera masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial; Memberikan saran pendapat; Menyampaikan informasi dan /atau menyampaikan laporan.

Cara penumbuhan kembali nilai pancasila, dapat dilakukan dengan menanamkan rasa nasionalisme dan patriotisme kepada setiap warga Negara. Rasa nasionalisme dan patriotisme dapat dipupuk kembali dengan cara mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berbau nasional seperti ketika memperingatan hari kebangkitan nasional, hari kemerdekaan Indonesia, hari lahirnya pancasila dan lain sebagainya.



Gambar 3. Foto Bersama Seluruh Anggota Kelas 5B

Bagi pelajar, mereka bisa menumbuhkan rasa nasionalismenya dengan cara belajar dengan serius, semangat dan gigih dengan tujuan untuk menjaga nama baik bangsa Indonesia, mencintai dan senang dalam memakai produk-produk lokal sehingga perekonomian Indonesiapun akan maju. Bukan hanya dengan cara seperti itu saja, namun juga dengan membuat sebuah karya seni seperti dalam bidang seni musik baik itu berupa musiknya maupun seni vokalnya, lukisan, seni peran atau teater dan karya-karya lainnya yang memiliki tema cinta tanah air juga merupakan suatu bentuk dalam memupuk kembali rasa nasionalisme maupun patriotisme kita selaku bangsa Indonesia.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sangat penting sekali bagi kita mengetahui makna dan arti lambang garuda pancasila dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila mesti ditumbuhkan sedari dini mulai dari lingkungan sekolah dasar (SD), penanaman sedari dini ini dapat dilakukan melalui pendidikan di tingkat dasar. Hal ini dilakukan karena, didalam nilai-nilai Pancasila ini tertera cita-cita bangsa Indonesia yang wajib untuk diangkat serta diupayakan. Nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan sejak dini agar masyarakat Indonesia dapat menjalankan kehidupannya dalam bermasyarakat dengan baik, apalagi Indonesia

memiliki keanekaragaman suku, ras, agama, dan tingkat sosial. Cara penumbuhan kembali nilai pancasila, dapat dilakukan dengan menanamkan rasa nasionalisme dan patriotisme kepada setiap warga Negara. Rasa nasionalisme dan patriotisme dapat dipupuk kembali dengan cara mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berbau nasional seperti ketika memperingatan hari kebangkitan nasional, hari kemerdekaan Indonesia, hari lahirnya pancasila dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini menyarankan agar untuk anak tingkata sekolah dasar (SD) harus serius dalam belajar, semangat dan gigih dengan tujuan untuk menjaga nama baik bangsa Indonesia, mencintai dan senang dalam memakai produk-produk lokal sehingga perekonomian Indonesiapun akan maju.

DAFTAR PUSTAKA

Nurgiansah, T. H. (2021b). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33–41.

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 03/KB/2020, NOMOR 612 TAHUN 2020, NOMOR HK.01.08/Menkes/502/2020, NOMOR 119/4536/SJ.

Yunita, Y., & Suryadi, K. (2018). Rancang Bangun Pendidikan Bela Negara sebagai Wahana Pengembangan Sikap Nasionalisme Bagi Mahasiswa. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 225–233

Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19.<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkanpedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>

Novandhi, Nanda Kurnia, and Setyo Yanuartuti. "Bentuk Musik dan Makna Lagu Garuda Pancasila." *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni* 22.2 (2020): 113-123.

Wardana, Dodi Jaya, et al. "Sosialisasi Pentingnya Nilai–Nilai Pancasila." *DedikasiMU: Journal of Community Service* 3.1 (2021): 770-778.

Nasution, Toni. "Pancasila Dalam Konteks Pendidikan Nilai." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 2.1 (2019).

Rahmawati, Femi Eka. *Meneroka Garuda Pancasila dari Kisah Garudeya: Sebuah Kajian Budaya Visual*. Universitas Brawijaya Press, 2019.